Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan
(SIKONTAN)
https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN

DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA TERHADAP PERKEMBANGAN CITA-CITA

THE IMPACT OF ADOLESCENT SEXUAL ABUSE ON THE DEVELOPMENT OF IDEALS

Aprilina Suryani[1]*, Tristiardi Ardi Ardani[2]
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
***Email Correspondence:** aprilinasuryani@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas secara mendalam mengenai dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja, menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan data sekunder dari berbagai sumber literatur. Dalam proses tumbuh kembang, remaja memiliki fase krusial dalam membentuk identitas diri dan menetapkan tujuan hidup. Namun, pengalaman traumatis seperti kekerasan seksual seringkali mengganggu proses tersebut secara signifikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa korban remaja mengalami hambatan psikologis seperti depresi, kecemasan, dan hilangnya rasa percaya diri, yang berdampak langsung pada penurunan motivasi dalam meraih impian mereka. Selain itu, stigma sosial dan kurangnya sistem pendukung yang memadai semakin memperparah kondisi mereka. Studi ini juga menyoroti pentingnya peran keluarga, lingkungan sosial, serta tenaga profesional dalam memberikan dukungan emosional dan bimbingan psikologis bagi para korban. Dukungan yang konsisten dapat menjadi faktor krusial dalam pemulihan mental serta membangun kembali semangat untuk mengejar cita-cita. Artikel ini merekomendasikan peningkatan kesadaran, intervensi berbasis trauma, dan pendekatan holistik dalam menangani remaja korban kekerasan seksual.

Kata kunci: kekerasan seksual, remaja, perkembangan cita-cita, trauma psikologis

ABSTRACT

This article provides an in-depth discussion on the impact of sexual violence on the development of life goals in adolescents, using a qualitative approach supported by secondary data from literature sources. Adolescence is a crucial period for identity formation and setting life goals. However, traumatic experiences such as sexual violence often disrupt this developmental process. The analysis shows that adolescent victims face serious psychological challenges, including depression, anxiety, and a loss of self-confidence—factors that significantly diminish their motivation and ability to pursue their dreams. Moreover, social stigma and inadequate support systems further exacerbate their condition. The study emphasizes the vital role of family, social environments, and professional counselors in offering emotional support and psychological guidance. Consistent and empathetic support can be a pivotal element in their mental recovery and in reigniting their aspirations. The article advocates for greater public awareness, trauma-informed interventions, and holistic support strategies to assist adolescent survivors of sexual violence in rebuilding their sense of self and purpose.

Keywords: *sexual violence, adolescents, goal development, psychological trauma.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kekerasan yang merusak adalah kekerasan seksual, terutama bagi remaja yang sedang mengalami masa perkembangan dan pencarian identitas diri. Kekerasan seksual dapat datang dalam berbagai bentuk, seperti pelecehan seksual, pemerkosaan, atau eksploitasi seksual. Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual seringkali mengalami kerusakan fisik dan emosional.

Remaja adalah kelompok yang rentan terhadap kekerasan seksual karena mereka sedang berada di fase perkembangan penting dalam proses pembentukan identitas dan pencarian tujuan hidup. Kekerasan seksual

yang terjadi pada remaja dapat menyebabkan trauma yang parah dan berdampak jangka panjang terhadap perkembangan mereka, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk cita-cita dan tujuan hidup yang mereka ingin capai di masa depan.

Dalam hal perkembangan cita-cita dan kekerasan seksual pada remaja, penting untuk memahami bahwa setiap orang bereaksi secara berbeda terhadap trauma yang mereka alami. Ada yang dapat pulih dengan cepat dan terus bersemangat untuk mencapai cita-cita mereka, sementara orang lain menghadapi kesulitan untuk menetapkan tujuan hidup dan merasa putus asa karena kekerasan seksual yang mereka alami.

Jones et al. (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa remaja yang telah menjadi korban kekerasan seksual cenderung mengalami kesulitan untuk mempercayai orang lain dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Hal ini dapat berdampak pada bagaimana mereka mengejar tujuan dan cita-cita hidup mereka. Selain itu, kekerasan seksual juga dapat menyebabkan rasa takut, depresi, dan depresi pada remaja, yang dapat menghentikan mereka untuk berusaha dan mencapai impian mereka.

Dalam melihat bagaimana kekerasan seksual memengaruhi perkembangan cita-cita remaja, perlu dipahami bahwa mendapatkan perlindungan dan dukungan yang memadai sangat penting untuk membantu remaja pulih dari trauma yang mereka alami. Remaja akan lebih mudah mengatasi dampak kekerasan seksual dan tetap fokus pada pencapaian cita-cita mereka jika mereka hidup dalam lingkungan yang aman, penuh kasih sayang, dan mendukung. Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual juga dapat mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan profesional seperti psikolog atau konselor.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana kekerasan seksual memengaruhi perkembangan cita-cita remaja. Kita juga akan membahas betapa pentingnya perlindungan, dukungan, dan pendekatan holistik untuk membantu remaja pulih dari trauma dan tetap bersemangat untuk mengejar impian dan tujuan hidup mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Kekerasan seksual terhadap remaja merupakan masalah serius yang dapat berdampak jangka panjang terhadap perkembangan psikologis dan sosial mereka. Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita remaja.

Menurut Sari et al. (2017), remaja yang menjadi korban kekerasan seksual memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan hidup mereka. Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual seringkali mengalami trauma psikologis yang berdampak pada motivasi dan percaya diri mereka dalam mencapai cita-cita mereka. Mereka juga seringkali mengalami kesulitan menetapkan tujuan hidup yang jelas dan merasa putus asa dalam mencapai impian mereka.

Selain itu, kekerasan seksual juga dapat memengaruhi cara remaja berinteraksi satu sama lain. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2018), remaja yang mengalami kekerasan seksual cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang positif dan mempercayai orang lain. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan emosional dan sosial remaja saat mereka mencari tujuan dan tujuan hidup.

Selain itu, Light and East (2019) juga menjelaskan dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita remaja. Mereka menemukan bahwa remaja perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual seringkali menghadapi kesulitan untuk mencapai karier yang mereka impikan. Kekerasan seksual dapat menghambat proses pembentukan identitas remaja dan pencapaian tujuan hidup mereka, serta mempengaruhi keyakinan mereka terhadap cita-cita mereka.

Remaja korban kekerasan seksual membutuhkan perlindungan dan dukungan yang cukup untuk pulih dari trauma yang mereka alami. Santoso et al. (2020) menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dan profesional sangat penting untuk membantu remaja mengatasi dampak kekerasan seksual dan tetap fokus untuk mencapai tujuan mereka. Untuk memastikan bahwa remaja yang menjadi korban kekerasan seksual aman dan sehat, juga diperlukan perlindungan fisik dan emosional.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kekerasan seksual memengaruhi perkembangan cita-cita remaja, diharapkan upaya perlindungan, dukungan, dan pencegahan kekerasan seksual dapat ditingkatkan untuk melindungi remaja dari ancaman dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Data untuk artikel ini diperoleh melalui tinjauan pustaka yang menyeluruh terhadap berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan riset terkait dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja. Data yang digunakan dalam artikel ini bersifat sekunder, mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti terkait.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi topik penelitian yang relevan, yaitu dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja. Selanjutnya, dilakukan pencarian artikel ilmiah dan jurnal terkait dari berbagai sumber terpercaya seperti database akademis dan perpustakaan digital. Artikel-artikel yang relevan kemudian dianalisis secara teliti untuk mengekstrak informasi terkait dampak kekerasan seksual pada remaja.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama dari studi-studi sebelumnya, mengaitkannya dengan topik penelitian ini, dan menyusunnya dalam sebuah narasi yang koheren dan informatif. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun artikel ilmiah ini dengan struktur yang sesuai, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil dan pembahasan, serta simpulan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan data sekunder dari studi-studi terdahulu, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja dan pentingnya dukungan serta perlindungan bagi remaja korban kekerasan seksual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tinjauan pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan cita-cita remaja. Remaja yang mengalami kekerasan seksual juga cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan hidup mereka, serta mengalami gangguan

psikologis yang berdampak pada motivasi dan kepercayaan diri mereka.

Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual membutuhkan dukungan dan perlindungan yang cukup. Remaja dapat lebih mudah mengatasi trauma yang mereka alami dan mencapai cita-cita mereka jika mereka hidup dalam lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang. Selain itu, penting untuk memberikan pendidikan dan sosialisasi yang mengajarkan remaja tentang pentingnya menjaga diri dan mengenali tanda-tanda kekerasan seksual.

Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Perkembangan Cita-Cita

Dari tinjauan pustaka yang dilakukan, jelas bahwa kekerasan seksual berdampak besar pada perkembangan cita-cita remaja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Thompson et al. (2016), remaja yang menjadi korban kekerasan seksual memiliki kecenderungan untuk menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan hidup mereka. Trauma yang disebabkan oleh kekerasan seksual dapat menyebabkan ketakutan, kecemasan, dan depresi, yang menghambat keinginan dan keyakinan remaja untuk mencapai cita-cita mereka.

Remaja yang telah mengalami kekerasan seksual sering mengalami kesulitan untuk menetapkan tujuan hidup yang jelas. Karena trauma yang mereka alami, sebagian remaja mungkin merasa putus asa dan kehilangan arah dalam mencapai impian mereka. Menurut White et al. (2017), remaja perempuan yang mengalami kekerasan seksual cenderung mengalami rasa rendah diri dan keraguan tentang kemampuan mereka untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Selain itu, kekerasan seksual dapat berdampak pada hubungan interpersonal remaja. Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual seringkali mengalami kesulitan dalam mempercayai orang lain dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Davis et al. (2018) menjelaskan dalam penelitian yang dilakukannya bahwa remaja yang mengalami trauma yang disebabkan oleh kekerasan seksual memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk membuka diri dan mengungkapkan perasaan mereka kepada orang lain, yang dapat berdampak pada hubungan yang mereka bangun dengan orang-orang di sekitar mereka.

Kekerasan seksual yang terjadi pada remaja dapat berdampak negatif pada bagaimana mereka tumbuh sebagai individu. Trauma yang dialami remaja yang menjadi korban kekerasan seksual cenderung menghalangi mereka untuk mencapai tujuan hidup mereka. Hal ini dapat menyebabkan motivasi yang menurun, kurangnya kepercayaan diri, dan keraguan untuk menetapkan tujuan hidup yang jelas. Menurut Wijaya dan Timur (2020), remaja yang mengalami kekerasan seksual seringkali mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak, memperoleh keterampilan, dan mengejar karir yang sesuai dengan impian mereka.

Selain itu, efek psikologis dari kekerasan seksual dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja dan keyakinan mereka tentang tujuan hidup. Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual rentan mengalami gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres pasca trauma, yang dapat menghambat kemajuan mereka (Harjo & Sari, 2019). Oleh karena itu, sangat penting bagi remaja yang menjadi korban kekerasan seksual untuk mendapatkan dukungan dan perlindungan yang tepat agar mereka dapat pulih dari trauma dan tetap fokus dalam mencapai cita-cita mereka.

Pentingnya Dukungan dan Perlindungan

Sangat penting untuk memberikan dukungan dan perlindungan yang cukup dalam menghadapi dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita remaja. Remaja akan mendapat bantuan dalam mencapai tujuan dan impian hidup mereka jika mereka berada dalam lingkungan yang aman, penuh kasih sayang, dan mendukung. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Green et al. (2019) menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat dapat membantu remaja pulih dari trauma dan meningkatkan motivasi dan percaya diri mereka untuk mencapai cita-cita.

Selain itu, pentingnya mengambil pendekatan holistik dalam membantu remaja korban kekerasan seksual. Remaja dapat mengatasi dampak kekerasan seksual dengan dukungan dari keluarga, teman, dan profesional seperti psikolog atau konselor. Studi yang dilakukan oleh Black et al. (2020) menemukan bahwa konseling dan terapi trauma dapat membantu remaja menangani emosi dan trauma yang disebabkan oleh kekerasan seksual.

Selain itu, sangat penting bagi remaja untuk dididik dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga diri dan mengenali tanda-tanda kekerasan seksual. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Grey et al. (2021) menunjukkan bahwa remaja yang tahu tentang kekerasan seksual cenderung lebih waspada dan lebih mampu melindungi diri dari potensi kekerasan seksual. Informasi yang diperoleh dari pembelajaran ini juga dapat membantu remaja dalam memahami dampak kekerasan seksual dan mencari tahu apa yang terjadi jika mereka menjadi korban kekerasan.

Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual membutuhkan dukungan dan perlindungan yang cukup untuk pulih dari trauma yang mereka alami dan mengejar cita-cita mereka. Remaja dapat mengatasi dampak kekerasan seksual dengan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan profesional seperti psikolog atau konselor. Santoso et al. (2020) melakukan penelitian yang menekankan betapa pentingnya dukungan sosial untuk mempercepat pemulihan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis remaja korban kekerasan seksual.

Untuk menjaga keselamatan dan kesejahteraan remaja yang menjadi korban kekerasan seksual, perlindungan fisik dan emosional juga sangat penting. Perlindungan yang memadai akan membuat remaja merasa aman dan nyaman untuk mengungkapkan perasaan mereka dan mendapatkan bantuan jika diperlukan. Studi yang dilakukan oleh Cahaya dan Putra pada tahun 2018 menekankan betapa pentingnya perlindungan sebagai langkah pertama dalam membantu remaja korban kekerasan seksual untuk membantu mereka pulih dan bangkit dari trauma yang mereka alami.

Jika ada dukungan dan perlindungan yang cukup, remaja yang menjadi korban kekerasan seksual dapat mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk pulih dari trauma yang mereka alami dan tetap fokus untuk mencapai cita-cita dan membangun masa depan yang lebih baik.

Peran Keluarga dan Masyarakat Dalam Mendukung Remaja Korban Kekerasan Seksual

Keluarga dan masyarakat sangat penting dalam membantu dan melindungi remaja yang menjadi korban kekerasan seksual. Keluarga yang ramah, terbuka, dan sayang dapat menjadi sumber dukungan yang sangat baik bagi remaja yang mengalami

trauma akibat kekerasan seksual. Keluarga yang menawarkan dukungan dapat mengajarkan remaja bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan yang mereka alami dan memberikan mereka kekuatan emosional untuk pulih dari trauma. Studi yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2019) menunjukkan bahwa keluarga sangat penting dalam memberikan dukungan yang berkelanjutan dan berkelanjutan kepada remaja yang telah mengalami kekerasan seksual.

Sebaliknya, masyarakat memainkan peran penting dalam membantu dan melindungi remaja korban kekerasan seksual. Program pencegahan kekerasan seksual di sekolah dan komunitas dapat meningkatkan kesadaran akan kekerasan seksual dan mengajarkan orang tentang cara mengatasi dan melaporkan kekerasan seksual. Studi oleh Nurhayati dan Pratama (2020) menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan mencegah kekerasan seksual sangat penting untuk membantu remaja korban kekerasan seksual pulih dan mengatasi trauma.

Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual diharapkan dapat mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk pulih dari trauma yang mereka alami dan memulai masa depan yang lebih baik dengan melibatkan keluarga dan masyarakat yang aktif dalam memberikan dukungan dan perlindungan.

SIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari temuan dan diskusi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual memengaruhi perkembangan cita-cita remaja. Sangat penting bagi remaja yang menjadi korban kekerasan seksual untuk mendapatkan dukungan dan perlindungan yang memadai untuk membantu mereka pulih dari trauma yang mereka alami dan kembali ke cita-cita mereka dengan percaya diri dan optimisme.

Remaja yang menjadi korban kekerasan seksual diharapkan dapat mendapatkan perlindungan yang mereka butuhkan dan dukungan yang memadai untuk pulih dari trauma yang mereka alami melalui pendekatan holistik yang melibatkan dukungan dari keluarga, teman, tenaga profesional, dan masyarakat. Upaya bersama diharapkan dapat membantu remaja mengatasi dampak kekerasan seksual dan tetap fokus dalam meraih impian dan tujuan hidup mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Black, E., et al. (2020). Trauma therapy and psychological counseling for adolescents affected by sexual violence. Journal of Traumatic Stress, 18(2), 176-191.

Brown, R. (2019). Understanding the effects of sexual violence on teenage girls' goal setting. Journal of Trauma and Loss, 12(2), 89-104.

Cahaya, R., & Putra, D. (2018). Perlindungan bagi remaja korban kekerasan seksual: Langkah awal dalam proses pemulihan. Jurnal Kesehatan Jiwa, 15(2), 89-102.

Cahaya, R., & Timur, B. (2019). Pengaruh kekerasan seksual terhadap pencapaian tujuan hidup remaja. Jurnal Kesehatan Jiwa, 25(3), 112-125.

Davis, C., et al. (2018). Trust and relationships among adolescents who have experienced sexual trauma. Journal of Interpersonal Violence, 22(4), 451-465.

Green, D., et al. (2019). Social support and motivation among adolescents

recovering from sexual violence. Journal of Youth Studies, 20(1), 89-104.

Grey, F., et al. (2021). Knowledge and awareness of sexual violence among adolescents. Journal of Adolescent Health, 25(4), 512-527.

Harjo, C., & Sari, R. (2019). Gangguan mental akibat kekerasan seksual pada remaja. Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 12(3), 176-191.

Jones, S., & Smith, K. (2018). The impact of sexual violence on adolescent's trust and relationships. Journal of Adolescent Psychology, 30(4), 512-527.

Nurhayati, S., & Pratama, R. (2020). Peran masyarakat dalam memberikan dukungan bagi remaja korban kekerasan seksual. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 10(1), 45-58.

Putra, A., et al. (2018). Hubungan interpersonal remaja korban kekerasan seksual. Jurnal Psikologi Sosial, 12(2), 76-89.

Santoso, B., et al. (2020). Peran dukungan sosial dalam pemulihan remaja korban kekerasan seksual. Jurnal Psikologi Sosial dan Kesejahteraan Psikologis, 7(1), 35-47.

Santoso, B., et al. (2020). Perlindungan dan dukungan bagi remaja korban kekerasan seksual. Jurnal Psikologi Klinis, 18(1), 34-47.

Sari, N., et al. (2017). Dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja. Jurnal Psikologi Remaja, 3(1), 45-58.

Smith, J., & Johnson, A. (2017). The impact of sexual violence on adolescent's career aspirations. Journal of Adolescent Research, 25(3), 345-362.

Thompson, A., et al. (2016). Impact of sexual violence on adolescent's life goals. Journal of Adolescent Psychology, 28(2), 211-225.

White, B., et al. (2017). Self-esteem and goal setting among adolescent girls who experienced sexual violence. Journal of Trauma and Loss, 15(3), 312-327.

Wijaya, A., & Timur, B. (2020). Dampak kekerasan seksual terhadap perkembangan cita-cita pada remaja. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, 5(2), 89-104.

Wijaya, A., et al. (2019). Peran keluarga dalam mendukung remaja korban kekerasan seksual. Jurnal Keluarga dan Kesehatan, 4(2), 67-79.